


Hamzah Lini Abdillah

Cek 17 Agustus_HAMZAH

 TURNITIN 2

 akuntansi 2024

 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:2984660398

Submission Date

Aug 17, 2024, 5:07 AM GMT+7

Download Date

Aug 18, 2024, 1:03 PM GMT+7

File Name

Hamzah_Lini_Abdillah_19430051_2024_Skripsi_1.docx

File Size

292.0 KB

59 Pages

9,946 Words

64,288 Characters




33% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 31%  Internet sources
- 22%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 31% Internet sources
- 22% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.upstegal.ac.id	3%
2	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
3	Internet	repository.paramadina.ac.id	1%
4	Internet	123dok.com	1%
5	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
6	Internet	repositori.utu.ac.id	1%
7	Internet	www.researchgate.net	1%
8	Internet	repository.ub.ac.id	1%
9	Internet	eprints.walisongo.ac.id	1%
10	Internet	dspace.uii.ac.id	1%
11	Internet	eprints.perbanas.ac.id	1%

12	Internet	core.ac.uk	1%
13	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	1%
14	Internet	repository.unja.ac.id	1%
15	Internet	eprints.unpak.ac.id	1%
16	Internet	repository.usd.ac.id	0%
17	Internet	repository.radenintan.ac.id	0%
18	Internet	repositori.uma.ac.id	0%
19	Publication	Ifatush Zafania Mahfudz, Pawestri Winahyu, Jekti Rahayu. "Pengaruh Komunikasi...	0%
20	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	0%
21	Internet	erepository.uwks.ac.id	0%
22	Internet	repository.umpalopo.ac.id	0%
23	Internet	dinkopdag.surabaya.go.id	0%
24	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	0%
25	Internet	eprints.undip.ac.id	0%

26	Internet	senapan.upnjatim.ac.id	0%
27	Internet	docplayer.info	0%
28	Internet	jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id	0%
29	Internet	www.scribd.com	0%
30	Internet	repositori.usu.ac.id	0%
31	Publication	Windi Daun La'bi, Erni Yanti Natalia. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ...	0%
32	Publication	Qusnul Dyah Novitasari, Roziana Ainul Hidayati. "Pengaruh Citra Perusahaan, Ku...	0%
33	Internet	repository.uma.ac.id	0%
34	Internet	repository.unhas.ac.id	0%
35	Internet	adpebipublishing.com	0%
36	Internet	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id	0%
37	Internet	ejurnal.umri.ac.id	0%
38	Internet	eprints.binadarma.ac.id	0%
39	Internet	eprints.poltektegal.ac.id	0%

40	Internet	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id	0%
41	Internet	kc.umh.ac.id	0%
42	Publication	Melisa Mouren Kalangi, Grace B. Nangoi, Lintje Kalangi. "ANALISIS FAKTOR-FAKT..."	0%
43	Internet	riset.unisma.ac.id	0%
44	Publication	Agus Hermanto, Amiruddin Kalbuadi, Farha Farha, Isra Dewi Kuntary Ibrahim. "P..."	0%
45	Internet	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	0%
46	Internet	bajangjournal.com	0%
47	Internet	eprints.umg.ac.id	0%
48	Internet	eprints.umk.ac.id	0%
49	Publication	Selviana. "EMPATI DAN PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL SEBAGAI FAKTOR D..."	0%
50	Internet	forum.upbatam.ac.id	0%
51	Publication	Ira Pebrianti Syamhadi, Nelly Martini. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatih..."	0%
52	Publication	Freshinta Jellia Wibisono, Freegied Satriya Wibisono. "Pengenalan, Penyuluhan, d..."	0%
53	Publication	Wawan Darmawan, Nur Aida, Abdul Samad A. "PERAN PERANGKAT LUNAK AKUNT..."	0%

54	Internet	id.123dok.com	0%
55	Internet	jurnal.peneliti.net	0%
56	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	0%
57	Internet	journal.unj.ac.id	0%
58	Internet	jurnal.umj.ac.id	0%
59	Internet	owner.polgan.ac.id	0%
60	Internet	www.jurnal-umbuton.ac.id	0%
61	Publication	Poni Hasperi, Sri Rahayu, Wiralestari Wiralestari. "Analysis of Factors Leverage, Li...	0%
62	Publication	Rahmawati Rahmawati, Amri Amir, Junaidi Junaidi. "Evaluasi perencanaan angga...	0%
63	Internet	digilib.isi.ac.id	0%
64	Internet	repository.unej.ac.id	0%
65	Publication	Minta Ito Lubis, Nurbaiti Nurbaiti, Muhammad Ikhsan Harahap. "ANALISIS PENG...	0%
66	Publication	Rachmad Putra Ramadhan, Syaikhul Falah, Mariolin Sanggenafa. "PENGARUH PE...	0%
67	Publication	Riyadi Chrishartanto, Syahnur Said. "PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI DAN M...	0%

68	Publication	Syahmiral, Nazaruddin Aziz. "PENGARUH HARGA DAN SALURAN DISTRIBUSI TERH...	0%
69	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	0%
70	Internet	jurnaluniv45sby.ac.id	0%
71	Internet	pdffox.com	0%
72	Internet	repositori.stiamak.ac.id	0%
73	Internet	sujudgandas.blogspot.com	0%
74	Publication	Puja Sukrilah, Widhi Ariyo Bimo, Muhamad Azis Firdaus. "Pengaruh Motivasi Kerj...	0%
75	Internet	ejournal-polnam.ac.id	0%
76	Internet	ejournal.unhi.ac.id	0%
77	Internet	ejournal.unitomo.ac.id	0%
78	Internet	www.coursehero.com	0%
79	Publication	Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro Suhendro. "Pengaruh k...	0%
80	Publication	Surya Akbar. "Determinasi Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Komitmen Organi...	0%
81	Internet	eprints.ubhara.ac.id	0%

82	Publication	Ahmad Ahmad. "Standar Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal Dari Persp...	0%
83	Publication	Freddie Lasmara, Sri Rahayu. "Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Pera...	0%
84	Internet	aktiva.nusaputra.ac.id	0%
85	Internet	journal.unpas.ac.id	0%
86	Internet	lib.ibs.ac.id	0%
87	Internet	repo.stie-pembangunan.ac.id	0%
88	Internet	repository.stiedewantara.ac.id	0%
89	Internet	repository.upbatam.ac.id	0%
90	Internet	www.docstoc.com	0%
91	Internet	www.slideshare.net	0%
92	Publication	Gemi Ruwanti, Saifhul Anuar Syahdan, Lisdayanti Lisdayanti, Soelistijono Boedi. "...	0%
93	Publication	Hariyanti Hariyanti, Mumun Munigar, Elina Lukman. "STUDI KUALITATIF: PENAN...	0%
94	Publication	Mariyatul Qibtiah, . "PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MA...	0%
95	Publication	Resanda Putra Sulistiono, Lia Nirawati. "Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, ...	0%

96	Publication	Siti Afifah, Fadli Fadli, Baihaqi Baihaqi. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNT...	0%
97	Internet	adoc.pub	0%
98	Internet	aimos.ugm.ac.id	0%
99	Publication	anton priyo nugroho. "DETERMINANT DISONANSI KOGNITIFNASABAH BANK SYA...	0%
100	Internet	digilib.unila.ac.id	0%
101	Internet	dinkopdag.temanggungkab.go.id	0%
102	Internet	ejournal.utp.ac.id	0%
103	Internet	eprints.stiebankbpdjateng.ac.id	0%
104	Internet	eprints.ukmc.ac.id	0%
105	Internet	eprints.umpo.ac.id	0%
106	Internet	eprints.unm.ac.id	0%
107	Internet	jurnal.ibik.ac.id	0%
108	Internet	repo.undiksha.ac.id	0%
109	Internet	repository.stiesia.ac.id	0%

110	Internet	repository.uhn.ac.id	0%
111	Internet	repository.undar.ac.id	0%
112	Internet	text-id.123dok.com	0%
113	Internet	www.e-journal.stie-aub.ac.id	0%
114	Internet	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id	0%
115	Publication	M ZIQRY RAMADHAN, Nurabiah Nurabiah. "PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR A...	0%
116	Publication	Roni Budianto, Denny Susanto, Seandy Ginanjar, Eko Suyono. "Factors affecting o...	0%
117	Internet	digilib.unisayogya.ac.id	0%
118	Internet	tjuniardi01.blogspot.com	0%
119	Internet	zukhrufarisma.wordpress.com	0%
120	Publication	Agietz Shinduprinata. "TINJAUAN ATAS PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM GLAS...	0%
121	Publication	Dian Puteri Ramadhani, Indira Rachmawati, Cahyaningsih, Nidya Dudija et al. "Ac...	0%
122	Publication	Goodwill Jurnal. "Goodwill Vol. 6 No. 1 Juni 2015", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN ...	0%
123	Publication	I Made Laut Mertha JAYA. "DETERMINAN AKUNTABILITAS KEUANGAN DANA DESA...	0%

124	Publication	Komang Diah Ayu Parwati, I Made Endra Lesmana Putra. "Analisis Kesiapan Pelak...	0%
125	Publication	Siti Nurpadillah, Fista Apriani Sujaya, Devi Astriani. "Pengaruh Pelatihan Akuntan...	0%
126	Publication	Vivin Sulaymah, Nugraeni Nugraeni. "Pengaruh Ukuran Usaha, Pendidikan, Infor...	0%
127	Internet	gema-rahmadhania.blogspot.com	0%
128	Internet	ojs.uninus.ac.id	0%

58

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
TERHADAP UNIT MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA SURABAYA**

BARAT

21

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Dalam Mmpeleroleh Gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

HAMZAH LINI ABDILLAH

NPM : 19430051

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2024

ABSTRAK

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia. Akan tetapi, UMKM menghadapi banyak masalah, terutama terkait pencatatan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang dibuat pada tahun 2016 oleh pemerintah telah menjadi pedoman yang lebih sederhana untuk menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor berikut: latar belakang pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, dorongan pemilik, sosialisasi, dan informasi, yang berkontribusi pada pelaksanaan SAK EMKM pada usaha kecil dan menengah (UMKM). Semua pemilik UMKM di Kota Surabaya Barat termasuk dalam populasi penelitian ini. Metode probability sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel dari jumlah responden terbesar, yaitu 165 bisnis kecil dan menengah (UMKM). Analisis deskriptif dan analisis regresi berganda digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor memengaruhi implementasi SAK EMKM pada UMK, termasuk latar belakang pendidikan, kompetensi SDM, motivasi pemilik, sosialisasi, dan informasi. Saran yang dapat diberikan adalah UMKM harus dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan pihak terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dapat memberikan sosialisasi SAK EMKM.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan, Motivasi Pemilik, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi dan Informasi SAK EMKM pada UMKM Surabaya Barat

ABSTRACT

46 Micro, small and medium enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian
economy. However, MSMEs face many problems, especially related to recording financial
64 statements. The Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK
116 EMKM) created in 2016 by the government has become a simpler guideline to simplify the
process of preparing financial statements. This study aims to identify the following factors:
educational background, human resource competence, owner motivation, socialization, and
35 information, which contribute to the implementation of SAK EMKM in small and medium
121 enterprises (MSMEs). All MSME owners in West Surabaya City are included in the population
7 of this study. The probability sampling method was used to collect samples from the largest
99 number of respondents, namely 165 small and medium businesses (MSMEs). Descriptive
50 analysis and multiple regression analysis were used to collect data. The results of the study
indicate that several factors influence the implementation of SAK EMKM in MSMEs,
including educational background, HR competence, owner motivation, socialization, and
93 information. The suggestion that can be given is that MSMEs must be able to prepare financial
107 reports in accordance with SAK EMKM and related parties such as the East Java Provincial
Cooperative and MSME Service, the Indonesian Accountants Association (IAI) can provide
57 socialization of SAK EMKM.

Keywords: Educational Background, Owner Motivation, Human Resource Competence, SAK EMKM Socialization and Information in UMKM West Surabaya

27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia diartikan negara di Benua Asia Tenggara membentuk kawasan ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC). Kawasan Asia Tenggara, termasuk juga Negara Indonesia, sangat kompetitif dalam bidang ekonomi. UMKM, dikenal usaha mikro, kecil, dan menengah. Satu diantara inisiatif utama masyarakat ASEAN untuk mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi diartikan UMKM itu sendiri (Bank Indonesia, 2017). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yakni satu diantara jenis suatu usaha berkontribusi terhadap percepatan pembangunan Indonesia saat ini. Sebab perannya yang sangat penting dalam mendorong kemajuan dan terus menerus meningkatkan perekonomian, UMKM yakni kategori pelaku usaha terbesar dalam perekonomian (Nuvitasari, 2019). Oleh sebab itu, generasi muda terinspirasi untuk mendirikan usaha guna menciptakan peluang. Dengan demikian, UMKM dapat mengatasi angka pengangguran tahunan di Indonesia (Meidiyustiani, 2016).

Menurut Bank Indonesia. UMKM menjadi sumber pendanaan yang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi sektor perbankan dan industri jasa keuangan, sebab 60%–70% dari total pendapatan UMKM saat ini belum mampu membiayai penyimpanan (Bank Indonesia, 2017). Pertumbuhan usaha di Indonesia sangat dipengaruhi oleh UMKM. Selain menyerap 97% tenaga kerja serta memperoleh 60,4% dari seluruh investasi, UMKM telah memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia (Hartarto, 2021). Sejauh mana unsur internal masing-masing UMKM memengaruhi kontribusi tersebut. Pembukuan dan laporan keuangan yakni contoh unsur internal yang memiliki pengaruh. Pada akhir setiap operasi perusahaan, laporan keuangan yakni sumber informasi yang paling penting tentang posisi keuangan serta hasil suatu usaha perusahaan. Sebagai laporan pertanggungjawaban

1

35

102

atas data akuntansi yang berkaitan dengan keadaan usaha, perusahaan menerbitkan hasil usaha pada akhir setiap periode (Pratiwi & Hanafi, 2016).

6 Pendanaan dan permodalan yakni tantangan yang dihadapi oleh UMKM sendiri. Layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan formal (bank) belum memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap UMKM. Untuk menjamin kelangsungan usahanya, banyak UMKM yang terpaksa menggunakan jasa bank mikro konvensional. Sumber permodalan perusahaan dapat berasal dari lembaga keuangan nonbank, BANK KUR (Kredit Usaha Rakyat), atau perusahaan itu sendiri. Umumnya, untuk mengajukan kredit, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Satu diantaranya diartikan laporan keuangan yang menjadi bahan pertimbangan ketika akan memberikan pinjaman kepada calon peminjam (Wahyuningsih & Widayanti, 2015). Selain keuangan, penyusunan laporan keuangan juga menjadi tantangan bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM ternilai kurang memiliki pengetahuan mengenai pembukuan. Selama ini, pembukuan pelaku UMKM hanya berupa laporan keuangan dasar dan mengabaikan kaidah pengelolaan keuangan (buku) yang berbasis standar. Oleh sebab itu, pembukuan harus dilaksanakan sesuai pada Standar Akuntansi Keuangan (Meidiyustiani, 2016).

7 Agar pembukuan lebih mudah bagi UMKM. Untuk mempermudah para pemilik UMKM di Indonesia agar lebih terbuka, efektif, dan akuntabel, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Industri menyadari serta sangat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, terbukti dengan terbitnya SAK EMKM. Hal itu terbukti tangguh dalam situasi darurat. Dengan laporan keuangan dibuat dengan program pembukuan dasar, SAK EMKM bisa membantu para pelaku UMKM menggantikan teknik dokumentasi keuangan tergolong lazim. Untuk menguraikan laporan keuangan sesuai pada Standar Akuntansi Keuangan,

118

9 masih diperlukan sedikit modifikasi agar dapat menghasilkan laporan keuangan dengan memadai dan sesuai pada Standar (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

2 Satu diantara teknik yang dapat membantu kemajuan perekonomian Indonesia diartikan SAK EMKM. Diharapkan dalam UMKM hendak lebih maju dengan SAK EMKM. UMKM bisa mencatat laporan keuangan di perusahaan mereka dengan SAK EMKM. Mengingat data akuntansi dapat memberikan dasar yang dapat diandalkan untuk mendapatkan kredit bank untuk keperluan internal bisnis dan tujuan pelaporan pajak. Keputusan tentang harga, tren pasar, dan hal-hal lainnya juga disertakan. Oleh sebab itu, kehadiran suatu SAK EMKM berharap bisa meningkatkan profesionalisme pelaku UMKM. Namun, di lingkungan UMKM, SAK EMKM memang ada. Hal itu terjadinya sebab pelaku UMKM tersebut belum sepenuhnya paham akan peran akuntansi dalam penerapan SAK EMKM, terutama pada hal penyusunan suatu laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kegiatan dalam usahanya.

42 1.2 Rumusan Masalah

39 Apakah Latar Belakang, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Motivasi Pemilik, Sosialisasi dan Informasi mempunyai pengaruh terhadap pemilik UMKM dalam penerapan SAK EMKM pada UMKM Kota Surabaya Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1 Tujuan dalam penelitian tertulis diartikan dalam mengetahui serta menganalisis Latar Belakang Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Motivasi Pemilik, Sosialisasi Dan Informasi bagi pemilik dalam mendirikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Surabaya Bagian Barat

1.4 Manfaat Penelitian

8 Manfaat pada penelitian ini adalah:

2 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pemahaman dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi SAK EMKM pada UMKM sebagai relevansi serupa dimasa yang akan datang

2 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang penelitian.
- b. Bagi Umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pemilik UMKM untuk menerapkan SAK EMKM dalam menyajikan laporan keuangan sebagai upaya mengembangkan usaha bisnisnya

9 1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian tertulis terdiri dari 5 bab dalam sistem penulisan :

16 BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : TELAAH PUSTAKA

63 Pada bab II, kami menjelaskan teori-teori sebagai gagasan pokok dalam pembahasan penelitian ini, yang bersumber dari landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

7 Bab III menguraikan tentang Metodologi Penelitian dalam menganalisis permasalahan mulai dari pendekatan penelitian, Populasi dan Sampel, Identifikasi Variabel, Jenis Data, dan Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

60 Pada bab IV dibahas hasil penelitian dan dibahas rumusan masalah yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan, kompetensi sumber daya manusia, motivasi pemilik, sosialisasi dan informasi pemilik UMKM mengenai SAK EMKM.

BAB V : KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

27 Dalam bab V pada simpulan, saran, dan keterbatasan yang telah disampaikan sebagai bagian akhir penulisan skripsi

73

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi UMKM

UMKM didefinisikan dalam beberapa cara, seperti: UMKM sebagaimana didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Meninjau mutu tenaga kerja, Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan UMKM. Sebagaimana dinyatakan dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Badan Pusat Statistik meliputi:

8

- a. Perusahaan mikro diartikan perusahaan dengan mempunyai karyawan kurang dari lima orang, ditambah anggota keluarga tidak dibayar.
- b. Perusahaan dengan jumlah karyawan lima hingga sembilan belas orang dianggap sebagai perusahaan kecil.
- c. Perusahaan dengan jumlah karyawan 20–50 orang dianggap sebagai perusahaan menengah.

53

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai diantaranya

15

- a. Usaha Mikro : Usaha milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria yang diatur dalam undang-undang dianggap sebagai usaha mikro.
- b. Usaha Kecil : Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan.

- c. Usaha Menengah : Usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha tersebut dan dilakukan secara mandiri.

2.1.2 Kriteria UMKM

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah antara lain :

1. Kriteria Usaha Mikro

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai Rp. 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah), sampai Rp. 2.500.000.000 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)

3. Kriteria Usaha Menengah

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah), sampai Rp. 2.500.000.000 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan Rp. 2.500.000.000 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai Rp. 50.000.000.000 (Lima Puluh Miliar Rupiah).

2.1.3 Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan yakni kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia sebab pendidikan dilaksanakan kapan saja serta dimana saja. Pada hakikatnya, pendidikan yakni upaya manusia untuk menemukan jati dirinya. Satu diantara cara dalam mendapatkan sumber daya manusia berkualitas diartikan dengan menempuh pendidikan. Pendidikan menganggap suatu yang penting di setiap negara. Begitu pula di Indonesia, pendidikan dianggap penting dengan upaya mencetak suatu sumber daya manusia tergolong unggul. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal :

- a. Pendidikan Formal : Pendidikan berjenjang dan terstruktur, dengan SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas)/SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), dan perguruan tinggi yang mencakup gelar Sarjana, Diploma, Magister, Spesialis, dan Doktor.
- b. Pendidikan Non-Formal : Pendidikan yang berfungsi sebagai pelengkap atau pelengkap pendidikan formal, seperti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Pendidikan kursus dan pelatihan lain yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri.
- c. Pendidikan In-Formal : Pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan melalui kegiatan belajar mandiri.

Menurut pendidikan formal, latar belakang pendidikan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dapat mengetahui. Penyusunan serta penggunaan suatu informasi akuntansi akan lebih rendah apabila pemilik atau pengurus memiliki tingkat pendidikan formal lebih rendah dibanding pemilik dengan tingkat pendidikan formal tergolong tinggi.

78 2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan ataupun aktivitas pada standar yang telah ditentukan sebelumnya dengan kombinasi keterampilan, pengetahuan, dan sifat. Kumpulan sifat dan kemampuan yang dapat diamati yang mendukung dan meningkatkan efisiensi kinerja kerja dikenal sebagai kompetensi. Proses mental seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensinya. Karyawan telah mampu memfokuskan perilaku mereka pada tugas-tugas yang penting bagi perusahaan dan meningkatkan keberhasilan dengan kompetensi sebagai kerangka kerja yang komprehensif

Kompetensi Sumber Daya Manusia Atau Human Capital diartikan sesuatu yang diperoleh orang dengan peningkatan keterampilan dan potensi mereka secara terus-menerus. Orang berbeda dengan banyak hal, diartikan modal manusia diartikan sesuatu yang dapat diperoleh dan dipakai untuk memberikan nilai bagi seorang individu. Kemampuan unit perusahaan untuk beroperasi secara efisien sangat bergantung dalam kompetensi sumber daya manusianya. Kompetensi sumber daya manusia didefinisikan sebagai nilai ekonomi sumber daya manusia menurut kapasitasnya

112 2.1.5 Motivasi Pemilik

Motivasi mengacu pada kekuatan atau dorongan internal yang mendorong seseorang untuk bergerak, mengambil tindakan, dan memilih tindakan dalam mencapai hasil ataupun tujuan diinginkan yang memberi mereka kepuasan. Satu diantara faktor psikologis yang memengaruhi tujuan hidup seseorang diartikan motivasinya. Secara umum, motivasi diartikan proses mengarahkan potensi setiap karyawan untuk memastikan mereka bersemangat bekerja sama dengan efektif serta mencapai suatu tujuan yang ditetapkan (Meidiyustiani, 2016)

2.1.6 Sosialisasi Dan Informasi

4 Menurut (Silvia & Azmi, 2019) Sosialisasi SAK EMKM mepotensirupakan upaya yang perlu dilakukan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) atau lembaga terkait dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan arahan kepada UMKM tentang informasi yang ada di SAK EMKM. Sosialisasi dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan sebagai seseorang yang aktif dalam kedudukan tertentu di masyarakat.

10 Pihak yang berwenang seperti Ikatan Akuntan Indonesia dan organisasi lainnya bertugas melaksanakan sosialisasi kepada pelaku UMKM agar menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan keuangannya. Pihak tersebut dapat membantu pelaku UMKM memahami SAK EMKM dan memberikan arahan. Proses sosialisasi ini erat kaitannya dengan pengertian SAK EMKM. Penerapan SAK EMKM di kalangan pelaku UMKM akan terbantu dengan adanya sosialisasi program yang efektif.

Menurut (Silvia & Azmi, 2019) informasi UMKM mengacu pada bagaimana pemilik usaha kecil memanfaatkan teknologi untuk memudahkan karyawannya dalam menjalankan tugasnya, seperti membuat laporan keuangan sesuai peraturan. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis dan meningkatkan produktivitas. Setiap pekerjaan akan menjadi lebih mudah dalam memanfaatkan sebuah teknologi informasi terkini.

2.1.7 Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah

A. Standar Akuntansi Keuangan

2 Menurut (Ikatan Akuntann Indonesia, 2016). Mendefinisikan sebagai “Standar Akuntansi Keuangan (SAK)”. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi

Keuangan (DSAS IAI), dan peraturan pasar modal untuk perusahaan dibawah pengawasannya.

Tujuan penerapan Standar Akuntansi adalah menciptakan dasar menyajikan laporan keuangan tahunan. Untuk keseragaman laporan keuangan yang relevan dan realibel:

- a. Untuk memudahkan pemilik bisnis dalam menyiapkan laporan keuangan
- b. Untuk memudahkan pembaca memahami laporan keuangan dibanding dengan laporan keuangan perusahaan lainnya.
- c. Untuk memudahkan pembaca menyiapkan laporan keuangan sebab petunjuk buku

B. Pengertian SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah)

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) SAK EMKM Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diartikan organisasi yang sesuai pada definisi dan persyaratan hukum usaha mikro, kecil, dan menengah dengan diuraikan dalam peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia, tetapi tidak mempunyai tingkat tanggung jawab publik cukup tinggi. Minimal dua tahun dengan berturut-turut. Sebab SAK EMKM hanya menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran dan hanya mengharuskan EMKM untuk melaporkan aset dan liabilitasnya pada biaya perolehannya, sehingga ini yakni standar akuntansi yang lugas yang mengatur transaksi UMKM (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

C. Karakteristik SAK EMKM

(Handayani, 2018) SAK EMKM memiliki sifat sebagai berikut

1. Standar Akuntansi terdiri dari tanpa mengacu pada SAK umum
2. Pengertian biaya perolehan menjadi dasar sebagian besar penggunaannya

3. Mengendalikan transaksi UMKM secara eksklusif melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah
4. Dengan kata lain, mudah diterapkan dibanding SAK ETAP dan Standar Akuntansi Keuangan Dasar

D. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan tahunan SAK EMKM diartikan dalam mengomunikasikan rincian mengenai kinerja, status keuangan, dan kekayaan bersih perusahaan. Berguna bagi sejumlah besar seorang pengguna dengan membuat keputusan keuangan bagi mereka tidak bisa menyelesaikan pelaporan keuangan khusus dalam memenuhi permintaan data ini dari pengguna, termasuk kreditor dan investor yang menyediakan sumber daya perusahaan. Sumber daya akun yang diberikan kepada manajemen diperlihatkan akuntabel dalam laporan keuangan.

E. Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Laporan keuangan sebuah entitas yang dibentuk dalam tujuan memberikan informasi kepada pengguna tentang kinerja dan status keuangan entitas dapat mereka gunakan untuk memandu keputusan mereka di masa mendatang. Misalnya, laporan keuangan dipakai saat mengajukan pinjaman dari bank. Setelah itu, lembaga keuangan dapat menggunakan catatan keuangan entitas untuk menentukan apakah akan memberikan pinjaman modal atau tidak. Lembaga yang menyediakan informasi laporan keuangan harus mematuhi persyaratan tertentu, termasuk relevansi, penggambaran yang akurat, keterbandingan, dan pemahaman (SAK EMKM, 2018)

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Sebelumnya	Persamaan /Perbedaan	
			Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sesudahnya
1	Pendidikan Pemahaman Akuntansi Dan Motivasi Pemilik Terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kota Tangerang) (Meidiyustiani, 2016)	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan dan pemahaman akuntansi pemilik tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM, sedangkan motivasi pendidik, pemahaman akuntansi dan motivasi pemilik berpengaruh terhadap SAK ETAP	Objek : UMKM Di Kota Tangerang Tahun Penelitian : 2016 Teknik Analisis : Regresi Linier Berganda	Objek : UMKM Di Kota Surabaya Tahun Penelitian : 2023 Teknik Analisis : Regresi Linier Berganda
2	Implementasi Penerapan SAKEMKM Serta Dampaknya Pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi usaha tentang laporan keuangan	Objek : UMKM Di Kota Semarang Tahun Penelitian : 2018 Teknik Analisis Data	Objek : UMKM Di Kota Surabaya Tahun Penelitian : 2023 Teknik Analisis :

<p>85</p>	<p>Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang) (Prajanoto & Septriana, 2018)</p>	<p>masih sangat rendah sehingga mengakibatkan kualitas laporan keuangan yang dibuat tidak berpengaruh pada besaran kredit yang dapat diperoleh UMKM</p>	<p>: Regresi Linier Berganda</p>	<p>Regresi Linier Berganda</p>
<p>3</p> <p>47</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Kelurahan Jakasetia (Delvin Kautsar, 2020)</p>	<p>Hasil Penelitian ini tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan adalah tingkat pendidikan dan pengalaman usaha, sedangkan variabel dependen skala usaha dan masa jabatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan laporan</p>	<p>Objek : UMKM Di Kelurahan Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan Tahun Penelitian : 2020 Teknik Analisis Data : Regresi Linier Berganda</p>	<p>Objek : UMKM Di Kota Surabaya Tahun Penelitian : 2023 Teknik Analisis : Regresi Linier Berganda</p>

		infromasi <u>Akuntansi</u>		
4	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Silvia & Azmi, 2019)	Hasil dari penelitian ini yaitu dari segi tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha UMKM terkait pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Pemanfaatan teknologi informasi jugatidak berpengaruh dalam persepsi pengusaha UMKM terkait pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Dan juga lama usaha tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha UMKM	Objek : UMKM Di Kabupaten Jepara Tahun Penelitian : 2019 Teknik AnalisisData : Rgresi Linier Berganda	Objek : UMKM DiKota Surabaya Tahun Penelitian : 2023 Teknik Analisis : Regresi Linier Berganda
5	Faktor-Faktor	Hasil penelitian ini	Objek : UMKM Di	Objek : UMKM

2

Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM (Survei Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Pekanbaru (Adino Intan 2019)	Sosialiasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Sosialisasi SAK EMKM, semakin meningkat pula pemahaman mengenai SAK EMKM	Kota Pekanbaru Tahun Penelitian : 2018 Teknik Analisis Data : Regresi Linier Berganda	Di Kota Surabaya Tahun Penelitian : 2023 Teknik Analisis : Regresi Linier Berganda
---	--	---	--

2.3 Hipotesis

Pengertian Hipotesis (Prof.DR. Sugiyono -, 2017) Ketika masalah penelitian dirumuskan, masalah tersebut disusun dalam bentuk kalimat tanya, oleh sebab itu solusi yang diberikan hanya bersifat sementara. Alasan mengapa hal itu disebut sementara diartikan sebab solusi yang diberikan oleh teori serta penelitian sebelumnya hanya didasari pada teori serta penelitian sebelumnya tersebut, tidak pada data yang akan dikumpulkan. Mengingat kerangka teori yang disebutkan sebelumnya, hipotesis penelitian adalah.

1. Latar Belakang Pendidikan Pemilik Terhadap SAK EMKM

Human Capital Theory yakni pendidikan membantu masyarakat memperoleh nilai, informasi, dan keterampilan yang akan mendorong produksi dan potensi belajar. (Zahro & Wahyudaru, 2015) pendidikan dapat fungsinya untuk mendorong produksi dan fungsinya sebagai indikator kemampuan (Sulistiyawati, 2020) menyatakan pelaku

usaha berlatar belakang ekonomi akan lebih efisien dengan SAK EMKM dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan suatu hipotesis, yaitu:

H1 :”Latar Belakang Pendidikan sangat berpengaruh positif terhadap SAK EMKM pada UMKM Di Kota Surabaya Barat”

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap SAK EMKM

Analisis studi tertulis tentang dampak kompetensi sumber daya manusia memperlihatkan bagaimana bisnis dan organisasi menyediakan sumber daya manusia, termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Terlebih lagi apabila menyangkut kualitas Standar Akuntansi Keuangan. Personel sumber daya manusia yang kompeten hendak menyelesaikan suatu tugas dengan cepat serta berhasil. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan akan terbantu adanya sumber daya manusia kompeten (Rahmawati, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan suatu hipotesis, yaitu:

H2 : “Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Surabaya Barat”

3. Motivasi Pemilik Terhadap SAK EMKM

Motivasi diartikan dukungan bagi seseorang atau pemilik UMKM dalam mencapai tujuannya. Dorongan ini berkaitan dengan cara memaksimalkan potensi karyawan agar bisa bekerja dengan efektif serta mencapai tujuan telah ditetapkan (Kadek Dela., 2022) .). Ketika suatu perusahaan mampu memenuhi berbagai persyaratan individu, hal itu dapat memotivasi orang untuk berusaha mencapai tujuan atau target tertentu. Hal itu dikenal sebagai motivasi(Yuniarto, 2019)

16

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan suatu hipotesis, yaitu:

H3 : “Motivasi Pemilik Berpengaruh Positif Terhadap SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Surabaya Barat”

20

4. Sosialisasi Dan Informasi Terhadap SAK EMKM

Bagi para pelaku UMKM, kekayaan ilmu dan peluang berjejaring yang disediakan oleh SAK EMKM sangatlah berharga. Para pelaku UMKM akan mampu memahami pentingnya menjaga pencatatan akuntansi yang sesuai pada SAK EMKM dari sudut pandang keberlangsungan usaha. Peluang pelaku UMKM untuk menjadi pelaku yang menggunakan SAK EMKM akan sangat berkurang apabila tidak dilaksanakan sosialisasi melalui penerapannya. Hasil penelitian (Ningsih, 2020) menyatakan pengetahuan pelaku UMKM tentang SAK EMKM sangat meningkat melalui sosialisasi dan penyebaran informasi. Pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahamannya tentang SAK EMKM dengan melaksanakan edukasi dan berinteraksi dengan pelaku UMKM. Menurut penelitian (Silvia & Azmi, 2019), ketersediaan informasi serta sosialisasi SAK EMKM memberikan dampak positif pada persepsi pelaku UMKM tentang pentingnya dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian tertulis mendukung teori ini..

11

16

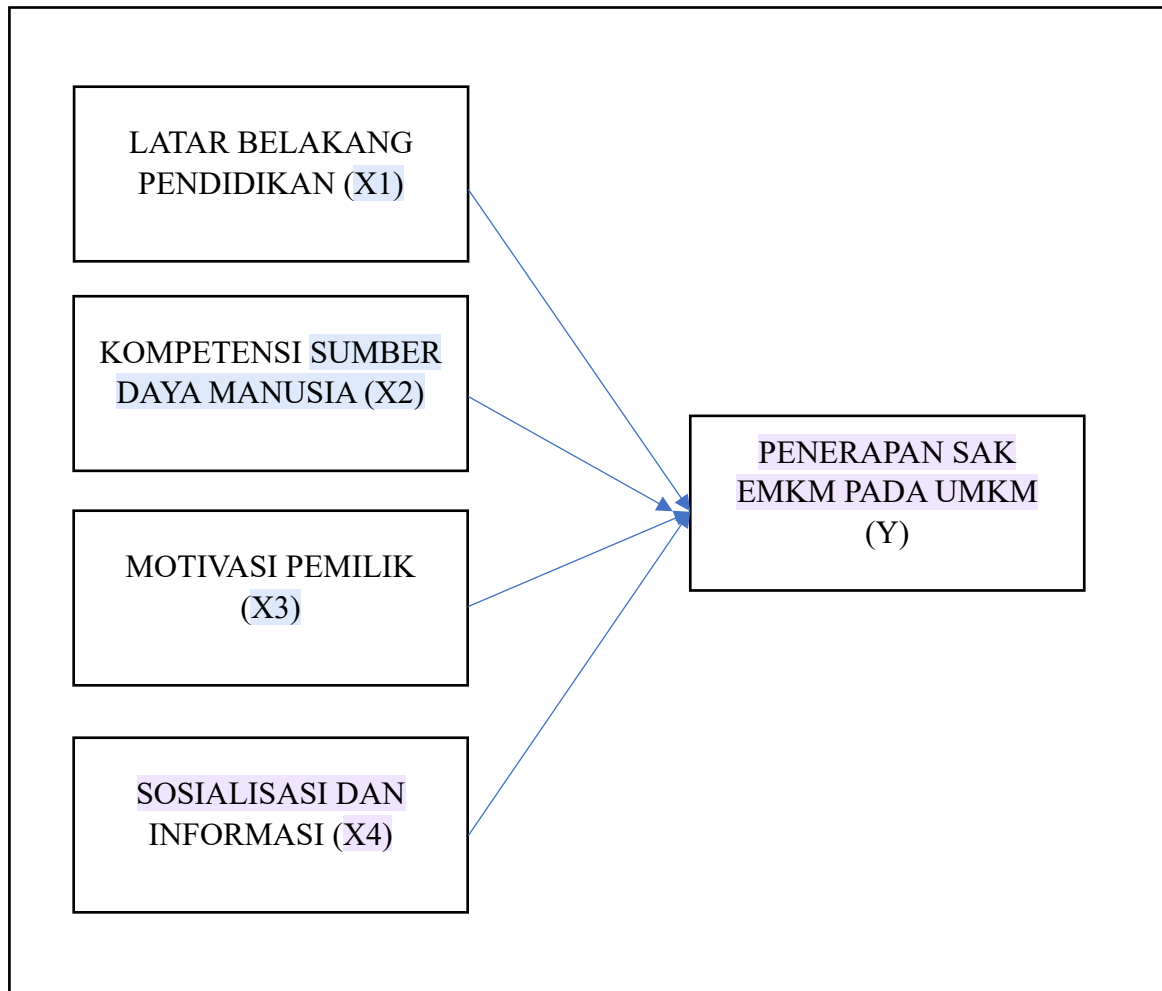
Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan suatu hipotesis, yaitu :

H4 : “Sosialisasi dan Informasi Berpengaruh Positif Terhadap SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Surabaya Barat”

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



24

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

51

Penelitian ini ditulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Untuk mengumpulkan data, alat penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistik digunakan untuk mengevaluasi hipotesis (Prof.DR. Sugiyono, 2017). Dalam penyusunan proposal, metode penelitian dipakai yakni dalam metode dengan menghasilkan data numerik dari analisis data mengenai dampak faktor-faktor. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Standar Akuntansi Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Surabaya Barat.

37

3.1.2 Lokasi Dan Waktu

14

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Surabaya Barat menjadi subjek penelitian tertulis, namun akan berlangsung pada bulan Juli sampai dengan September 2023.

6

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

25

Populasi yakni seluruh jumlah dari unit perlu diteliti, terdiri dari kumpulan komponen atau komponen yang menawarkan informasi dan diharapkan mampu menanggapi pertanyaan dan penelitian tertulis. Penelitian tertulis ini menelaah 296 UMKM di Kota Surabaya Barat yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya Barat.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan sampel tersebut mewakili populasi serta akan dipakai untuk penelitian dengan tujuan mewakili populasi secara keseluruhan. Dengan memutuskan jumlah sampel yang akan diambil atau model yang akan dipakai, pengambilan sampel diartikan proses pengambilan sampel dari populasi yang mengetahui dengan tujuan menggunakan sampel tersebut untuk mewakili populasi.

Metode Pengambilan Sampel Acak diartikan pendekatan yang dipakai untuk mengumpulkan sampel. Untuk memastikan ukuran sampel, rumus Slovin harus diterapkan (Dewi, 2016)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{296}{1 + 296 \times 10^2}$$

= 74,747474 disederhanakan menjadi 75 usaha

Keterangan

n : Jumlah Sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat *error* (10%)

3.3 Identifikasi Variabel

3.3.1 Variabel Dependens / Terkait

Tujuan penerapan SAK Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah untuk menetapkan standar akuntansi keuangan yang wajib digunakan oleh UMKM. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

didefinisikan sebagai usaha yang memenuhi persyaratan dan definisi UMKM sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, namun belum memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. tidak seperti selama dua tahun terakhir. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016)

3.3.2 Variabel Independen / Bebas

A. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan dijelaskan pada karya tulis. Kualifikasi untuk putus sekolah terakhir. Dalam penelitian tertulis, indeks latar belakang pendidikan secara resmi dianggap sebagai survei (Rizki Rudiantoro, 2012). Angka 1 hingga 4 mewakili pendidikan sekolah dasar, 2 pendidikan sekolah menengah pertama, 3 pendidikan sekolah menengah atas, serta 4 pendidikan S1 terakhir saat mengukur karakteristik latar belakang pendidikan. Indikasi variabel dipahami untuk memperlihatkan orang tersebut menerima pendidikan ekonomi dan memiliki pengetahuan tentang keuntungan dari melaksanakannya (Uma Sekaran, 2016).

B. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi yakni Kemampuan setiap orang untuk bekerja pada suatu organisasi, meliputi pengetahuan serta keterampilan yang berkaitan dengan lingkungan kerja sesuai pada kriteria ditetapkan. Setiap prosedur sumber daya manusia memerlukan kompetensi tingkat tinggi. Hal itu tujuannya untuk menjamin setiap pekerja mampu melaksanakan tanggung jawabnya secara cakap, profesional, dan efektif. Pekerja dengan pengetahuan yang terbatas akan menghadapi tantangan di berbagai bidang dan mengakibatkan pemborosan sumber daya, termasuk waktu, material, dan energi. Karyawan akan mampu menghasilkan pekerjaan semaksimal

119 mungkin sesuai pada tujuan perusahaan apabila mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. (Wibowo, 2017)

C. Motivasi Pemilik

Motivasi diartikan dengan frasa “orongan” yang merujuk pada suatu kekuatan batin yang menggerakkan jiwa dan raga untuk bertindak, dan fungsinya sebagai “Driving Power” di balik tindakan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akibatnya, ia termotivasi untuk melaksanakan perbuatan baik atau bekerja keras. untuk memenuhi tujuan dan persyaratan organisasi bisnis.

D. Sosialisasi Dan Informasi

2 Data dan indikator sosialisasi dicantumkan pada penelitian tertulis menurut penelitian (Mulyaga, 2016) khususnya data SAK EMKM dan sumber sosialisasi yang diperoleh pelaku UMKM. Sumber tersebut antara lain:

1. Media (Koran, Majalah Internet)
2. Semiar
3. Instansi Pemerintah (Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur)
4. Pelatihan Akuntansi dari organisasi (LSM atau organisasi lainnya)

34 3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen pada penelitian diartikan Pendapatan UMKM

1. Penerapan SAK EMKM

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen yakni variabel terpengaruh pada variabel yang lainnya. Variabel independen pada penelitian tertulis yakni :

1. Latar Belakang Pendidikan
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia
3. Motivasi Pemilik
4. Sosialisasi dan Informasi

3.5 Jenis Sumber Data

3.5.1 Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian tertulis adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara luas kepada pelaku UMKM di Surabaya Barat..

3.5.2 Jenis Penelitian

Penelitian tertulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kompetensi SDM, Motivasi Pemilik, Sosialisasi dan Informasi, dan Implementasi SAK EMKM. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian tertulis adalah kuesioner. Data dikumpulkan, termasuk jawaban dari UMKM di Surabaya Barat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yakni prosedur diikuti dalam mengumpulkan data untuk penelitian. Banyak metode pengumpulan data pada penelitian tertulis dengan beberapa metode yang melalui:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner angkat diartikan prosedur pengumpulan data di mana responden diberi beberapa pernyataan tertulis untuk diisi dan ditanggapi. Kuesioner terbuka dipakai dalam penelitian tertulis. Untuk meminimalkan jumlah pekerjaan yang harus dilaksanakan, responden diberikan daftar pilihan, yang dapat mereka pilih hanya dengan mencentang kolom yang sesuai pada. Seseorang dapat menyebut kuis ini sebagai daftar periksa.

Sub-indikator yang dapat diukur dibuat dengan menguraikan variabel yang hendak diukur menjadi suatu indikator menggunakan skala Likert. Tabel terlampir memperlihatkan skala Likert dalam menanggapi pertanyaan penelitian.

Tabel 3. 1

Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS : Sangat Setuju	4
2	S : Setuju	3
3	TS : Tidak Setuju	2
4	STS : Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian tertulis diartikan :

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

(Prof.DR. Sugiyono -, 2017) Statistik deskriptif diartikan statistik dalam menguji data dengan mendeskripsikan dan menyajikan data yang diperoleh tanpa tujuan dalam menarik kesimpulan. Skala interval 1-4 dipakai untuk mengukur variabel penelitian, dengan 1 mewakili sangat tidak setuju serta 4 mewakili sangat setuju).

3.7.2 Uji Kualitas Data

Data yakni komponen penting dari sebuah penelitian sebab hipotesis akan ditarik dari data. Oleh sebab itu, pengujian data diperlukan untuk mendapatkan data berkualitas tinggi. Dengan memanfaatkan data yang akurat serta bisa dipercaya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk instrumen yang reliabel untuk menilai validitas kuesioner. Apabila jawaban pertanyaan kuesioner menunjukkan suatu bentuk pengukuran yang dilakukan oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Hubungan skor setiap item pertanyaan dengan skor konstruk secara keseluruhan digunakan untuk menginterpretasikan uji validitas yang digunakan (Ghozali, 2018). Pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (df) $n = 2$ yaitu $n =$ nilai sampel, nilai t taksiran tersebut dibandingkan dengan t tabel untuk melakukan uji validitas

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai seberapa konsisten hasil pengukuran bila dilakukan beberapa kali dengan gejala yang sama. Teknik pengukuran koefisien alpha Cronbach dapat digunakan untuk mengetahui derajat reliabilitas. SPSS

digunakan untuk melakukan uji reliabilitas terhadap responden. Apabila responden menjawab pertanyaan secara konsisten atau tegas, maka kuesioner tersebut dianggap kredibel (Ghozali, 2018). Metode Cronbach Alpha (α) digunakan dalam pengujian reliabilitas. Jika nilai Cronbach Alpha suatu variabel lebih dari 0,60 ($>0,6$), maka variabel tersebut dianggap reliabel. Nilai Cronbach Alpha yang kurang dari 0,60 menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati tidak dapat dipercaya

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas diartikan dalam memeriksa residual atau variabel intervening pada model regresi memiliki distribusi normal. Teknik Kolmogorov Smirnov pada satu sampel diterapkan dalam penelitian tertulis. Model regresi dianggap normal bila nilai $z > \text{Sig} = 0,05$ atau Uji Kolmogorov Smirnov $> 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Dalam mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen pada model regresi, gunakan uji multikolinearitas. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) dalam mengidentifikasi multikolinearitas dalam model regresi. Multikolinearitas muncul ketika nilai $VIF > 20$, dan tidak terjadinya ketika nilainya < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan dalam membuktikan ada tidak ada perbedaan residual dari pengamatan yang lain dan dengan nilai konstan sehingga tersebut

heteroskedasitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang sama sekali tidak terjadinya atau yang heteroskedasitas dengan syarat nilai signifikan > 0.05

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yakni ilmu mempelajari ketergantungan variabel terkait terhadap variabel bebas. Dengan tujuan variabel bebas tujuannya untuk memperkirakan serta meramalkan rata-rata sebuah populasi ataupun nilai rata-rata dari variabel bebas menurut nilai dalam variabel independen (Wulandari, 2022).

Penelitian tertulis menguraikan hubungan antarvariabel Sosialisasi SAK EMKM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, Lama Usaha SAK EMKM pada pemilik UMKM.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dijelaskan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan

$Y =$ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah

$a =$ Konstanta

$b_1 =$ koefisiensi X_1

$b_2 =$ koefisiensi X_2

$b_3 =$ koefisiensi X_3

$b_4 =$ koefisiensi X_4

$X_1 =$ Latar Belakang Pendidikan

96 $X_2 = \text{Kompetensi Sumber Daya Manusia}$

$X_3 = \text{Motivasi Pemilik}$

$X_4 = \text{Sosialisasi Dan Informasi}$

3.7.3 Pengujian Hipotesis

4 Penelitian tertulis menguji atas pengaruh variabel Independen (X), yakni Latar Belakang Pendidika, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Motivasi Pemilik, Sosialisasi Dan Informasi (Y) yakni SAK EMKM terhadap pemilik UMKM. alat uamh dipakai untuk menguji variabel-variabel tersebut diartikan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan Uji t.

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut (Supangat, 2017). koefisien determinasi dipakai dengan mengemukakan tingkat keyakinan hubungan berbentuk persentase (%). Dalam mengukur sebaik apa sebuah model dalam menerapkan variabel ke variabel terkait, kita dapat meninjau koefisien determinasinya. Koefisien determinasi dengan nilai dalam rentang nol hingga satu. Menguraikan variabel terkait tidak banyak manfaatnya (Ghozali, 2018)

2. Uji T (Uji Parsial)

80 Uji t dipakai dalam menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel independen dengan individual variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t dapat dilaksanakan dalam membandingkan t hitung beserta t tabel dalam taraf signifikansi 5%, H_0 diterima serta H_1 ditolak, yang berarti tidak mempunyai pengaruh signifikan. 17
25 Namun, t hitung $>$ t tabel serta p-value $<$ 0.05, H_1 diterima dan H_0 ditolak, diartikan dapat memberikan pengaruh yang signifikan. 37

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1 Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Perdagangan

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan mempunyai tugas dan fungsi sesuai pada Peraturan Walikota Surabaya Nomor 83 Tahun 2021 tentang “Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja. Salah satu tugas Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan adalah membantu walikota dalam melaksanakan tugas pemerintahan. menjadi kewenangan dan tanggung jawab pembantu daerah. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menyusun kebijakan yang sejalan dengan tanggung jawabnya.
- 2) Melaksanakan kebijakan yang sejalan dengan lingkup tanggung jawabnya.
- 3) Melaksanakan pemantauan, penilaian, dan pelaporan sesuai dengan tanggung jawabnya.
- 4) Melaksanakan pelayanan administrasi sesuai dengan tanggung jawabnya.
- 5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tanggung jawab Walikota.

A. Visi

“Gotong royong mewujudkan Surabaya menjadi kota maju dunia. Manusiawi dan berkelanjutan”

B. Misi

“Misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan mengacu pada misi ke-1 Kota Surabaya yaitu: mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuka lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, investasi yang kondusif. iklim, memperkuat

daya saing Surabaya sebagai pusat perdagangan dan jasa antar pulau dan internasional”.

4.1.2 Gambaran Umum UMKM

Usaha Mikro diartikan perusahaan yang menguntungkan baik yang berbentuk kepemilikan tunggal ataupun badan usaha perorangan dan sesuai definisi hukum usaha mikro. Satu diantara inisiatif pemerintah untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian Indonesia adalah UMKM. UMKM satu diantaranya di kota Surabaya juga berperan besar dalam mengatasi masalah pengangguran. Ada kawasan strategis di kota Surabaya yang dapat dikembangkan secara bertanggung jawab untuk memungkinkan pembangunan perkotaan lebih lanjut. Kota Surabaya Barat yakni satu diantara kawasan strategis untuk menunjang pertumbuhan perekonomian, dimana Kota Surabaya Barat terdiri beberapa kecamatan antara lain Kecamatan Asemrowo, Tandes, Lakarsantri, Sambikerep, dan lain-lain. Kota Surabaya Barat yakni daerah dengan jumlah penduduk yang cukup padat dan pertumbuhan UMKM yang pesat, satu diantara contohnya diartikan G-Walk yang besar..

4.2 Deskriptif Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Satu diantara hal terpenting yang perlu mengetahui peneliti saat melaksanakan penelitian tertulis adalah lokasi lingkungan yang akan diteliti. Unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Surabaya Barat berupa lokasi penelitian tertulis. Dalam penelitian tertulis, responden diberikan kuesioner secara luring untuk diisi guna mengumpulkan data. Saat mengumpulkan data untuk penelitian tertulis, dipakai Metode Distribusi Langsung, yakni menghubungi responden untuk mendapatkan kuesioner yang telah diisi atau mengambil kuesioner yang telah diisi dari mereka. SPSS 23 dipakai untuk mengolah data yang dikumpulkan hasil dari penyebaran sebuah

kuesioner. Data tentang karakteristik responden dikumpulkan menurut hasil penyebaran kuesioner (Latar Belakang Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Motivasi Pemilik, Sosialisasi dan Informasi, Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Entitas Menengah).

Tabel 4. 1

**Distribusi Penyebaran Dan Pengambilan
Kuesioner Sesuai Dengan Kriteria Penelitian**

No	Keterangan	Total	Presentase
1	Kuesioner yang Didistribusikan	200	100%
2	Kuesioner yang Dikembalikan	165	83%
3	Kuesioner yang Tidak Dapat Dikembalikan	35	17%
4	Kuesioner yang dapat diolah dan memenuhi kriteria	165	83%
	A. Terdaftar pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah		
	B. UMKM yang Dimiliki Lebih Dari 3 Tahun		
	C. UMKM melaksanakan pelaporan keuangan usaha setiap tahunnya		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pada tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 200 kuesioner yang disebarkan dan 35 kuesioner yang tidak kembali. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 165 responden yang memenuhi kriteria penelitian dan sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan, yaitu minimal 160 responden.

13

Tabel 4. 2**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Frekuensi (UMKM)	Presentasi (%)
Makanan Dan Minuman	143	87%
Kerajinan Tangan	13	8%
Garment	9	5%
Jumlah	165	100%

17

Sumber: Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah responden menurut jenis usaha makanan dan minuman mendominasi jenis usaha yaitu 143 UMKM dengan persentase 87%, disusul Kerajinan Tangan dengan persentase 13 UMKM dengan persentase 8%, dan Garmen dengan persentase 9 UMKM dengan persentase 5%,

13

Tabel 4. 3**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Perempuan	122	74%
Laki-Laki	43	26%
Jumlah	165	100%

Sumber : Hasil Jawaban Responden

49

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih dominan dibandingkan dengan responden laki-laki, yaitu sebanyak 121 orang, sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 44 orang.

5

Tabel 4. 4**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Lama Usaha	Frekuensi (UMKM)	Presentase (%)
< 3 Tahun	52 UMKM	32%
3-10 Tahun	92 UMKM	56%
>10 Tahun	21 UMKM	13%
Jumlah	165 UMKM	100%

17

Sumber : Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah responden yang usahanya berdiri 3 tahun terakhir sebanyak 52 UMKM, jumlah responden yang usahanya berdiri 3-10 tahun sebanyak 92 UMKM, dan jumlah usahanya yang berdiri >10 tahun sebanyak 21 UMKM.

106

Tabel 4. 5**Karakteristik Latar Belakang Pendidikan**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentase
SD	0 Orang	0%
SMP	4 Orang	22%
SMA/K	118 Orang	72%
PERGURUAN TINGGI	43 Orang	26%
Jumlah	165 Orang	100%

17

Sumber : Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah responden yang menamatkan pendidikan hingga SMA/SMK sebanyak 118 orang, sedangkan pelaku UMKM yang telah menamatkan pendidikan hingga perguruan tinggi sebanyak 43 orang. Dan pelaku UMKM yang telah menamatkan pendidikan SMP sebanyak 4 orang.

8

8

4.2.2 Deskriptif Jawaban Responden Berdasarkan Masing-Masing Variabel

Pernyataan-pernyataan berikut, merangkum respons responden pada setiap pernyataan yang diberikan dalam setiap variabel, digunakan dengan menentukan frekuensi, variasi, serta skor rata-rata jawaban responden. Temuan rata-rata pernyataan tersebut dikategorikan dengan rentang skala

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Hasil penyebaran kuesioner penelitian tertulis didiskusikan bersama dengan setiap pernyataan indikasi yang telah disampaikan dengan cara mengklasifikasi rata-rata dari jawaban responden. Interval kelas dicari dalam rumus untuk mengkategorikan rata-rata jawaban responden:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Batasan nilai setiap kelas kategori dikelompokkan

Tabel 4. 6

Kategori Masing-Masing Variabel

Interval	Kategori	Nilai
1,25 ≤ a < 4,00	Sangat Setuju (SS)	4
2,50 < a < 3,25	Setuju (S)	3
1,75 < a < 2,50	Tidak Setuju (TS)	2
1,00 < a < 1,75	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1) Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Latar Belakang Pendidikan

(X1)

Berikut diartikan distribusi jawaban dari responden dari variabel Latar Belakang Pendidikan yang disebar pada UMKM yang berada di wilayah Surabaya Barat

Tabel 4. 7

Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1)

No	Keterangan	Pernyataan				Jumlah Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
		4	3	2	1				
1	X1.1	131	34	0	0	165	626	3.79	Sangat Setuju
2	X1.2	110	24	31	0	165	574	3.47	Sangat Setuju
3	X1.3	107	33	25	0	165	577	3.46	Sangat Setuju
4	X1.4	117	27	21	0	165	591	3.58	Sangat Setuju
Mean								3.57	Sangat Setuju

Berdasarkan Tabel 4.7 mengenai deskripsi jawaban responden pada variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) dapat diketahui bahwa skor penilaian jawaban responden untuk setiap pernyataan menghasilkan distribusi jawaban, mean per item dan mean total. Hasil distribusi kuesioner menghasilkan mean item untuk setiap pernyataan yang termasuk dalam kategori pernyataan pada interval “Sangat Setuju” yaitu pada interval $3,25 < a < 4,00$. pada pernyataan jawaban variabel Latar Belakang Pendidikan (X1)

2) Deskripsi Jawaban Responden Menengai Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Berikut diartikan distribusi jawaban dari responden dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia yang disebar pada UMKM yang berada di wilayah Surabaya Barat

Tabel 4. 8
Distribusi Responden Mengenai
Variabel Kompetensti Sumber Daya Manusia (X2)

No	Keterangan	Pernyataan				Jumlah Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
		4	3	2	1				
1	X2.1	77	29	59	0	165	513	3.10	Setuju
2	X2.2	127	34	4	0	165	618	3.74	Sangat Setuju
3	X2.3	119	41	3	2	165	607	3.67	Sangat Setuju
4	X2.4	132	31	2	0	165	625	3.78	Sangat Setuju
Mean								3.57	Sangat Setuju

Berdasarkan Tabel 4.8 mengenai uraian jawaban responden pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) dapat diketahui bahwa skor penilaian jawaban responden untuk setiap pernyataan menghasilkan distribusi jawaban, mean per item dan mean total. Hasil distribusi kuesioner menghasilkan mean item untuk setiap pernyataan termasuk dalam kategori pernyataan pada interval $2,50 < a < 3,25$ dan “Sangat Setuju” berada pada interval $3,25 a < 4,00$. pada pernyataan jawaban dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

3) Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Motivasi Pemilik (X3)

Berikut diartikan distribusi jawaban dari responden dari variabel Motivasi Pemilik yang disebar pada UMKM yang berada di wilayah Surabaya Barat

Tabel 4. 9
Distribusi Responden Mengenai
Variabel Motivasi Pemilik (X3)

No	Keterangan	Pernyataan				Jumlah Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
		4	3	2	1				

1	X3.1	147	18	0	0	165	642	3.89	Sangat Setuju
2	X3.2	148	17	0	0	165	641	3,88	Sangat Setuju
3	X3.3	151	13	1	0	165	645	3.90	Sangat Setuju
Mean								3.89	Sangat Setuju

Berdasarkan Tabel 4.9 mengenai deskripsi jawaban responden pada variabel Motivasi Pemilik (X3) dapat dilihat bahwa skor penilaian jawaban responden untuk setiap pernyataan menghasilkan distribusi jawaban, mean per item dan mean total. Hasil distribusi kuesioner menghasilkan mean item untuk setiap pernyataan yang termasuk dalam kategori pernyataan pada interval “Sangat Setuju” yaitu pada interval 3,25 a < 4,00. pada pernyataan jawaban untuk variabel Motivasi Pemilik (X3)

4) Deskripsi Jawaban Responden Menengah Variabel Sosialisasi Dan Informasi (X4)

Berikut ini distribusi jawaban responden pada variabel Sosialisasi dan Informasi yang disebarkan kepada UMKM di wilayah Surabaya Barat.

Tabel 4. 10
Distribusi Responden Mengenai
Variabel Sosialisasi Dan Informasi (X4)

No	Keterangan	Pernyataan				Jumlah Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
		4	3	2	1				
1	X4.1	110	76	4	0	165	676	3.64	Sangat Setuju
2	X4.2	76	43	59	0	165	551	3.10	Setuju
3	X4.3	66	57	57	0	165	555	3.07	Setuju
4	X4.4	78	25	0	0	165	387	3.09	Setuju
Mean									Setuju

Berdasarkan Tabel 4.10 mengenai deskripsi jawaban responden pada variabel Sosialisasi dan Informasi (X4) dapat diketahui bahwa skor penilaian jawaban

responden untuk setiap pernyataan menghasilkan distribusi jawaban, mean per item dan mean total. Hasil distribusi kuesioner menghasilkan mean item untuk setiap pernyataan termasuk dalam kategori pernyataan pada interval $2,50 < a < 3,25$ dan "Sangat Setuju" berada pada interval $3,25 < a < 4,00$. pada pernyataan jawaban untuk variabel Sosialisasi dan Informasi (X4)

2 5) Deskripsi Jawaban Responden Menengai Variabel Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Y)

22 Berikut diartikan distribusi jawaban dari responden dari variabel Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah yang disebar pada UMKM yang berada di wilayah Surabaya Barat

Tabel 4. 11

Distribusi Responden Mengenai

Variabel Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Y)

No	Keterangan	Pernyataan				Jumlah Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
		4	3	2	1				
1	Y.1	77	79	9	0	165	563	3.41	Sangat Setuju
2	Y.2	73	82	11	0	165	560	3.39	Sangat Setuju
3	Y.3	71	83	12	0	165	557	3.37	Sangat Setuju
4	Y.4	81	69	15	0	165	561	3.4	Sangat Setuju
5	Y.5	65	86	15	0	165	548	3.32	Sangat Setuju
6	Y.6	88	64	14	0	165	572	3.46	Sangat Setuju
Mean								3.38	Sangat Setuju

Berdasarkan Tabel 4.11 mengenai uraian jawaban responden pada variabel

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Y) dapat diketahui bahwa skor penilaian jawaban responden untuk setiap pernyataan menghasilkan distribusi jawaban, mean per item dan total average. Hasil distribusi kuesioner menghasilkan mean item untuk setiap pernyataan termasuk dalam kategori pernyataan pada interval “Sangat Setuju” yaitu pada interval $3,25 < a < 4,00$. pada variabel jawaban pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Y).

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Kualitas Data

1) Hasil Uji Validitas

Untuk pengujian validitas, digunakan minimal satu kuesioner sebagai instrumen yang sah dan valid. Kuesioner dianggap valid apabila hasilnya menunjukkan hasil yang terukur. Pengujian validitas dapat dipahami dengan

menghitung korelasi antara skor konstruk keseluruhan dengan skor pada setiap butir pertanyaan. Pada ambang batas signifikansi 5% derajat kebebasan (df) $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel, nilai r tabel dibandingkan dengan nilai r estimasi. Ini merupakan metode untuk melakukan pengujian validitas..

Tabel 4. 12

Hasil Uji Kualitas Data

Variabel	Item	Person Correlation	r-tabel	Signifikan	Keterangan
Latar belakang pendidikan	X1.1	0.371	0.1528	0	VALID
	X1.2	0.365	0.1528	0	VALID
	X1.3	0.734	0.1528	0	VALID
	X1.4	0.707	0.1528	0	VALID
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X2.1	0.673	0.1528	0	VALID
	X2.2	0.635	0.1528	0	VALID
	X2.3	0.687	0.1528	0	VALID
	X2.4	0.592	0.1528	0	VALID
Motivas Pemilik	X3.1	0.81	0.1528	0	VALID
	X3.2	0.875	0.1528	0	VALID
	X3.3	0.819	0.1528	0	VALID
Sosialisasi dan Informasi	X4.1	0.317	0.1528	0	VALID
	X4.2	0.953	0.1528	0	VALID
	X4.3	0.939	0.1528	0	VALID
	X4.4	0.917	0.1528	0	VALID
Standar Akuntansi Keuangan	Y.1	0.888	0.1528	0	VALID
	Y.2	0.876	0.1528	0	VALID
	Y.3	0.889	0.1528	0	VALID
	Y.4	0.855	0.1528	0	VALID
	Y.5	0.864	0.1528	0	VALID
	Y.6	0.872	0.1528	0	VALID

Jika menelaah tabel tersebut, diketahui bahwa untuk semua butir pernyataan, setiap variabel memiliki nilai korelasi Pearson yang lebih besar dari nilai r tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan butir pernyataan tersebut valid.

2) Hasil Uji Reabilitas

Bila pengukuran dilakukan beberapa kali dengan gejala yang sama, maka dilakukan uji reliabilitas untuk menilai seberapa konsisten data tersebut. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan. Metode pengukuran koefisien alpha Cronbach. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS 23 pada skor respons kuesioner responden. Suatu bentuk variabel dianggap dependen jika nilai Alpha Cronbach-nya $> 0,60$ ($> 0,6$). Jika koefisien Alpha Cronbach.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Minimum	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan	0.208	0.6	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.479	0.6	Reliabel
Motivasi Pemilik	0.783	0.6	Reliabel
Sosialisasi dan Informasi	0.834	0.6	Reliabel
Standar Akuntansi Keuangan	0.939	0.6	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas kuesioner, nilai Cronbach Alpha variabel tersebut $> 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah untuk menentukan variabel gangguan atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Metode Kolmogorov-Smirnov dengan satu sampel digunakan dalam penelitian tekstual. Model regresi dianggap normal jika nilai $z > \text{Sig} + 0,05$ atau jika hasil uji Kolmogorov Smirnov $> 0,05$, dan sebaliknya.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji dengan model regresi guna menemukan korelasi antara variabel independen. Dalam mendeteksi multikolinearitas dalam model regresi, nilai Variance Inflation Factor ditinjau. Jika nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 14

Hasil Uji Multikolenieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
Latar Belakang Pendidikan	1.666	0.6	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1.741	0.575	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Motivasi Pemilik	1.052	0.951	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sosialisasi dan Informasi	1.555	0.643	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransinya 0,1. Hal ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam persamaan model regresi.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan pada sisa pengamatan lainnya dan mempunyai nilai yang tetap maka dikatakan homoskedastisitas, tetapi jika perbedaan tersebut dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi tersebut dengan baik menunjukkan bahwa model regresi tersebut tidak mempunyai homoskedastisitas sama sekali dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. 15

Hasil Uji Heteriskedastisitas

Variabel	SIG	A	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan	0.765	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.785	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Motivasi Pemilik	0.362	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sosialisasi dan Informasi	0.002	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.15, variabel Latar Belakang Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), Motivasi Pemilik (X3), Sosialisasi dan Informasi (X4), mempunyai nilai signifikansi untuk masing-masing variabel bebas > 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda karena memiliki lebih dari satu dependen. Analisis regresi linier berganda merupakan ilmu yang mempelajari ketergantungan variabel dependen terhadap variabel independen. Penelitian ini menguraikan tentang hubungan antara variabel Latar Belakang Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Motivasi Pemilik dan Sosialisasi serta Informasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23. Berikut ini adalah beberapa hasil linier

Tabel 4. 16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-3.091	2.605		-1.187	0.237

Latar Belakang Pendidikan (X1)	0.187	0.129	0.085	1.445	0.150
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0.248	0.126	0.118	1.964	0.051
Motivasi Pemilik (X3)	0.525	0.192	0.128	2.735	0.007
Sosialisasi Dan Informasi (X4)	0.853	0.070	0.695	12.226	0.000

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas, maka dapat diketahui model persamaan regresi linier dan hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut

$$Y = 3.091 + 0.187 (X1) + 0.248 (X2) + 0.525 (X3) + 0.853 (X4)$$

Dari nilai hasil analisis linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (a)

Nilai konstanta tersebut bernilai negatif dan menyatakan bahwa jika Latar Belakang Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Motivasi Pemilik, Sosialisasi dan Informasi dengan kata lain sama dengan 0, maka besarnya variabel Latar Belakang Pendidikan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Motivasi Pemilik, Sosialisasi dan Informasi adalah -3,091.

2. Latar Belakang Pendidikan

Nilai 0,187 merupakan besarnya koefisien regresi X1, (Latar Belakang Pendidikan) yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel Latar Belakang Pendidikan sebesar 1% maka Penerapan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM UMKM akan mengalami kenaikan.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

38 Nilai koefisien regresi sebesar 0,248, jika variabel Kompetensi Sumber Daya
6 Manusia meningkat maka Penerapan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM
UMKM akan meningkat.

4. Motivasi Pemilik

Nilai 0,525 merupakan besarnya koefisien regresi X3, (Motivasi Pemilik) yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel Motivasi Pemilik maka Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM SAK EMKM akan mengalami kenaikan.

5. Sosialisasi dan Informasi

95 Nilai 0,853 merupakan besarnya koefisien regresi X4, (Sosialisasi dan Informasi) yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel Sosialisasi dan Informasi sebesar 1% maka Penerapan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM UMKM akan mengalami kenaikan.

61 4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

48 Uji t-statistik merupakan uji yang mengevaluasi pengaruh satu variabel bebas (informasi, sosialisasi, motivasi pemilik, latar belakang pendidikan, dan kompetensi sumber daya manusia) secara individual dalam mengungkap varians variabel terkait (pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM) (Ghozali, 2018). Jika nilai signifikansi p lebih besar dari 0,05, hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Sebaliknya, jika nilai signifikansi p kurang dari 0,05, hipotesis diterima atau variabel bebas mempengaruhi variabel terkait walaupun secara parsial.
1
86
123

Tabel 4. 17

Hasil Uji Statistik t

Model	T	Sig
Constant	-1.187	0.237
Latar Belakang Pendidikan	1.445	0.150
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1.964	0.051
Motivasi Pemilik	2.375	0.007
Sosialisasi Dan Informasi	12.226	0.000

Berdasarkan tabel Uji Statistik t hasil pengujian hipotesis ialah sebagai berikut

1. Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) memiliki nilai sig $0.150 > \alpha 0.05$ dengan nilai t_{hitung} 1.445 yang berarti penerapan SAK EMKM tidak dipengaruhi oleh variabel Latar Belakang Pendidikan
2. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) memiliki nilai sig $0.051 > \alpha 0.05$ dengan nilai t_{hitung} 1.964 yang berarti penerapan SAK EMKM tidak memberikan pengaruh oleh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia
3. Variabel Motivasi Pemilik (X3) memiliki nilai sig $0.007 < \alpha 0.05$ dengan nilai t_{hitung} 2.375 yang berarti penerapan SAK EMKM dipengaruhi oleh variabel Motivasi Pemilik
4. Variabel Sosialisasi Dan Informasi (X4) memiliki nilai sig $0.000 < \alpha 0.05$ dengan nilai t_{hitung} 12.226 yang berarti penerapan SAK EMKM dipengaruhi oleh variabel Sosialisasi Dan Informasi

4.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R Square) diperoleh dari analisis regresi berganda, yang menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat menggambarkan variabel dependen. Efektivitas model dalam memahami hubungan antara variabel

independen dan variabel terkait meningkat seiring dengan nilai Adjusted R Square.

Artinya, semakin rendah model menggambarkan hubungan antara variabel terkait dan variabel independen, semakin rendah nilai Adjusted R Square.

Tabel 4. 18

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R Square	Adjusted R Square
0.841	0.654

Variabel bebas yang dievaluasi untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Surabaya Barat adalah Motivasi Pemilik (X3), Motivasi Pemilik (X2), Latar Belakang Pendidikan (X1), dan Sosialisasi dan Informasi (X4). Berdasarkan Tabel 4.18, nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (R Square) adalah sebesar 0,654. Hal ini menunjukkan bahwa 65,4% faktor yang terkait ditafsirkan, dan 34,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian yang dipublikasikan.

4.5 Pembahasan Penelitian

4.5.1 Pembahasan Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap UMKM DI Kota Surabaya Barat

Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) dengan nilai t (hitung) sejumlah 1,445 serta nilai sig sejumlah 0,150 $>$ α 0,05, diartikan variabel Latar Belakang Pendidikan tidak adanya pengaruh pada penerapan SAK EMKM. Hasil dari uji statistik t memperlihatkan penerapan SAK EMKM tidak terpengaruh oleh variabel Latar Belakang Pendidikan, diartikan (H1) ditolak. Sebaliknya, hasil penelitian (Nurhidayanti, 2019) memperlihatkan latar belakang pendidikan tidak adanya pengaruh positif pada penerapan SAK EMKM. Meskipun demikian, hasil penelitian tertulis sependapat penelitian

(Sulistyawati, 2020). Kesimpulan: Pemahaman UMKM pada penggunaan SAK EMKM dengan penyusunan laporan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh latar belakang pendidikan.

4.5.2 Pembahasan Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap UMKM Di Kota Surabaya Barat

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) memperlihatkan tidak terdapat pengaruh penerapan SAK EMKM pada variabel kompetensi sumber daya manusia, nilai thitung sejumlah 1,964 serta nilai sig sejumlah $0,051 > \alpha 0,05$. Menurut hasil uji statistik t, variabel kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak diterima. Hasil penelitian tertulis berbeda dengan penelitian Rahmawati (2020). Meskipun demikian, (Oliver, 2014) tidak menemukan adanya perbedaan penerapan SAK EMKM antara kompetensi sumber daya manusia dalam penelitian tertulis. Kesimpulan: Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak adanya pengaruh pada kemampuan pemilik UMKM dalam menyusun suatu laporan keuangan dengan SAK EMKM.

4.5.3 Pembahasan Pengaruh Motivasi Pemilik Terhadap UMKM Di Kota Surabaya Barat

Variabel Motivasi Pemilik (X3) dengan nilai $t_{\text{(hitung)}} = 2,375$ serta nilai sig sejumlah $0,007 < \alpha 0,05$, yang memperlihatkan variabel Motivasi Pemilik adanya pengaruh pada implementasi SAK EMKM. Variabel Motivasi Pemilik tidak adanya pada implementasi SAK EMKM, menurut hasil uji statistik t, yang memperlihatkan (H3) tidak diterima. Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian (Yuniarto, 2019) yang menemukan tidak ada hubungan antara SAK EMKM dengan motivasi pemilik. Namun tidak sama dengan penelitian

(Meidiyustiani, 2016). Hal itu memperlihatkan Motivasi Pemilik adanya pengaruh penyiapan UMKM pada penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

4.5.4 Pembahasan Pengaruh Sosialisasi Dan Informasi Terhadap UMKM Di Kota Surabaya Barat

Variabel Sosialisasi Dan Informasi (X4) dalam nilai sig $0.000 < \alpha 0.05$ dengan nilai t_{hitung} 12.226 Diartikan variabel Sosialisasi serta Informasi adanya pengaruh penerapan SAK EMKM. (H4) ditolak sebab hasil uji statistik t memperlihatkan variabel Sosialisasi dan Informasi adanya pengaruh penerapan SAK EMKM. Bertentangan dengan penelitian (Wibowo et al., 2018), hasil penelitian tertulis membantah anggapan SAK EMKM dipengaruhi oleh motivasi pemilik. Namun tidak sama dengan penelitian (Sulistyawati, 2020). Hasil penelitian tersebut memperlihatkan sosialisasi dan informasi berpengaruh terhadap informasi yang diberikan pemilik UMKM tentang penyusunan laporan keuangan dalam SAK EMKM.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan selanjutnya dapat disimpulkan penerapan berupa SAK EMKM tidak dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pemilik. Dengan demikian, penerapan SAK EMKM dalam UMKM di Kota Surabaya Barat lebih tinggi proporsinya dibanding dengan latar belakang pendidikan pemilik. Pemahaman suatu UMKM dengan menyusun sebuah laporan keuangan berbasis SAK EMKM tidak dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Motivasi pemilik sangat mempengaruhi adopsi SAK EMKM secara positif. Pemahaman UMKM dengan menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi dan informasi.

5.2 Saran

Meskipun tidak mengambil jurusan akuntansi, pelaku UMKM berpendidikan tinggi berharap mampu memahami lebih banyak mengenai pelaporan akuntansi. Pemerintah diharapkan mampu menerapkan kebijakan dan memberikan sebuah edukasi pada masyarakat, khususnya pelaku UMKM, perlunya pemahaman SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan. Diharapkan pelaku UMKM tidak hanya didorong oleh kekuatan eksternal, tetapi lebih terdorong dalam menjalankan usahanya. Untuk memperlancar operasional perusahaan dan interaksi dengan pelanggan, pelaku UMKM dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi e-commerce secara maksimal..

5.3 Keterbatasan

Penelitian tertulis mengandung kendala-kendala yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan temuan mereka. Kendala-kendala tersebut meliputi:

- 1) Pendekatan kuesioner yang dipakai dalam sampel penelitian tertulis dapat menyebabkan pengisian kuesioner subjektif, dan tanggapan dari responden mungkin tidak selalu mencerminkan kondisi sebenarnya. Penelitian tertulis dengan empat variabel: Motivasi Pemilik (X3), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), Sosialisasi dan Informasi (X4), dan Latar Belakang Pendidikan (X1)
- 2) Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan memberikan data jumlah UMKM berjumlah 296 UMKM. Namun demikian, penelitian tertulis tersebut hanya mengirimkan 200 survei. Dari jumlah tersebut, hanya 165 survei yang dapat diselesaikan. Beberapa UMKM di wilayah Surabaya Barat termasuk dalam cakupan penelitian tertulis. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengambil pendekatan yang lebih menyeluruh dan lebih luas.

101

DAFTAR PUSTAKA

2016, S. E. (2016). *Pengertian SAK EMKM*. 12–34.

Adino Intan (2019). (n.d.). *388-Article Text-855-2-10-20190915*.

Ersanti, & Anggunan, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 979-704–01.

http://opac.lib.ugm.ac.id/index.php?mod=book_detail&sub=BookDetail&act=view&typ=html&buku_id=776877&obyek_id=1

Handayani, rizki asrinda. (2018). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake’S). *Skripsi*.

Hartarto, A. (n.d.). *Perjalanan 1 Tahun Menditri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <http://repository.pelitabangsa.ac.id/xmlui/handle/123456789/3982>

Indonesia, B. (2017). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.

INDONESIA, I. A. (2016). Standar Akuntansi Keuangan. *Salemba Empat Jkarta*.
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak-efektif-11-sak-disahkan-selama-tahun-2016>

Indonesia, I. A., & Untansi. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. No 1 : Penyajian Laporan Keuangan. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak-efektif-15-sak-efektif-per-1-januari-2018>

- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris: Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang). *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 13–27. <https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.439>
- Ningsih, R. F. (2020). Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Pemahaman Akuntansi terhadap diterapkannya pencatatan pelaporan keuangan berbasis SAK ETAP pada UMKM Industri Logam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. In *International Journal of Hypertension* (Vol. 1, Issue 1).
<http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>
- Nuvasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Prajanto, A., & Septriana, I. (2018). Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang). *Jurnal Aset*, 20(2), 79–89.
- Pratiwi, N. B., & Hanafi, R. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 79.
<https://doi.org/10.30659/jai.5.1.79-98>

- Prof.DR. Sugiyono -. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Rahmawati, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di UMKM Kabupaten Sleman. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(1), 4–15.
- Rejeki, SE., Ak., M.Si., CA., H. D., & Kautsar, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Di Kelurahan Jakasetia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i1.375>
- Silvia, B., & Azmi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 57–73. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2745>
- Sulistiyawati, S. A. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal)*. 154. <https://core.ac.uk/download/pdf/335075092.pdf>
- Supangat, A. (2017). *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan NonParametrik. Mathematics*.
- Uma Sekaran, R. B. (2016). *Building, Research Methods For Business: A Skill*. https://books.google.co.id/books/about/Research_Methods_For_Business.html?id=Ko6bCgAAQBAJ&redir_esc=y
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.

Usaha, U., Motivasi, D. A. N., Implementasi, T., & Ekonomi, J. (2022). *Emkm Pada Umkm Di Kabupaten Tabanan*. 843–855.

Wahyuningsih, E., & Widayanti, R. (2015). Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Penerapan Sak Etap Di Kampoeng Batik Laweyan Solo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(02), 115653.

Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja. Edisi Keli*, 271.

Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 465–481.
<https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.535>

Yuniarto, R. C. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*.

Zahro, F., & WAHYUNDARU, S. D. (2015). Determinan Kebutuhan SAK RTAP bagi UMKM. *Studi Empiris Pada UMKM Makanan Di Kota Semarang*, 59, 118–130.